

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Ahmad Rizal M 10542 0595 14
dr. Dara Ugi, M.Kes

**PENGARUH MADU PADA PENYEMBUHAN LUKA BAKAR DERAJAT I
STUDI EKSPERIMEN PADA MENCIT (*Mus Musculus*) vii + 59 hal + 8
tabel + 13 gambar + 7 lampiran**

ABSTRAK

Latar belakang : Madu dipercaya sebagian besar orang dapat mempercepat penyembuhan luka bakar tapi beberapa diantaranya beranggapan bahwa madu memiliki suhu yang hangat bahkan panas yang jika digunakan pada luka bakar dapat memperlambat dan memperdalam derajatnya, kandungan komposisi madu dan salah satu zat aktif *flavonoid* diduga merupakan salah satu faktor yang mempercepat proses penyembuhan pada luka.

Metode penelitian : Eksperimen, sampel dalam penelitian ini adalah mencit jantan spesies *Mus musculus*, strain *albinus*. Penelitian dilakukan pada bulan November 2017 - Januari 2018, tempat Laboratorium FK Unismuh. Memilih 1 sampel (Madu alami) diuji agar memenuhi kelayakan sebagai madu alami. Penelitian ini dibagi dalam 4 kelompok perlakuan yang sudah diberi luka bakar derajat 1 dengan masing-masing berjumlah 7 ekor. Indikator penilaian yakni dengan memperhatikan *hyperemis*, luas luka bakar dan *oedema* pada sampel. Penelitian ini menggunakan uji ANOVA SPSS Versi 16.0.

Hasil : Masing masing kelompok mencit memiliki pola penyembuhan yang berbeda-beda berdasarkan lama penyembuhannya. Kelompok 1 (kontrol) rata-rata penyembuhan 6-7 hari, kelompok 2 rata-rata penyembuhan 4-5 hari, kelompok 3 rata-rata penyembuhan 5 hari dan kelompok 4 rata-rata penyembuhan 6-7 hari. Uji ANOVA menunjukkan adanya pengaruh pada penyembuhan luka bakar derajat 1.

Kesimpulan : Pada Kelompok 2 yang diolesi madu alami tanpa pengenceran tampak laju penyembuhan lebih cepat dibandingkan dengan Kelompok 1 (Kontrol), Kelompok 3 (Madu 10 ml + 10 ml Aquades) dan Kelompok 4 (Madu 10 ml + 20 ml Aquades).

Kata kunci : Madu, komposisi madu alami dan luka bakar derajat 1.